

ANALISIS KETAHANAN PANGAN, EFIKASI DIRI, *FOOD COPING*, DAN STATUS GIZI BALITA PADA RUMAH TANGGA MISKIN DI CIANJUR

HANA FATIMAH



**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Ketahanan Pangan, Efikasi Diri, *Food Coping*, dan Status Gizi Balita pada Rumah Tangga Miskin di Cianjur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Hana Fatimah
I1504231019



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

HANA FATIMAH. Analisis Ketahanan Pangan, Efikasi Diri, *Food Coping*, dan Status Gizi Balita pada Rumah Tangga Miskin di Cianjur. Dibimbing oleh ALI KHOMSAN dan CESILIA METI DWIRIANI.

Masalah kemiskinan merupakan bagian dari tantangan besar negara maju dan negara berkembang yang dapat memengaruhi segala aspek rumah tangga Kabupaten Cianjur sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang mendapatkan mandat Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Indonesia. Ketahanan pangan diartikan sebagai kondisi ketika kebutuhan pangan dapat dipenuhi mulai dari tingkat nasional hingga individu, yang ditandai dengan ketersediaan pangan dalam jumlah dan mutu yang memadai, aman, beragam, bergizi, merata, terjangkau, serta sesuai dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga mendukung kehidupan sehat, aktif, dan produktif secara berkesinambungan (Sutrisno 2022).

Penelitian ini merupakan *comparative study* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada 12-20 Februari 2025 pada rumah tangga miskin kota dan desa yang tinggal di Kabupaten Cianjur dan telah mendapat Persetujuan Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang No. 761/KE/11/2024. Responden pada penelitian ini merupakan ibu rumah tangga dengan subjek balita kota dan desa di Cianjur, Jawa Barat. Kriteria inklusi responden yaitu penduduk asli dan menetap di kota dan desa terpilih, penerima bantuan sosial (bansos)/program keluarga harapan (PKH)/penerima beras miskin (raskin), memiliki anak balita, dan mengisi *informed consent*. Jumlah responden yang diambil sebanyak 126 responden yang terdiri dari 64 responden di kota dan 62 responden di desa.

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang meliputi karakteristik rumah tangga (usia ibu, usia ayah, pendidikan terakhir ibu, pendidikan terakhir ayah, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah, jumlah anggota keluarga), karakteristik subjek (usia, jenis kelamin), pendapatan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga, status gizi balita, status gizi ibu, pola konsumsi (kebiasaan makan, asupan gizi balita, asupan gizi ibu, keragaman pangan keluarga, preferensi pangan keluarga), ketahanan pangan, pengetahuan gizi ibu, efikasi diri ibu, dan strategi *food coping* keluarga. Data ketahanan pangan rumah tangga dikumpulkan dengan wawancara menggunakan indikator *Household Food Insecurity Access Scale* (HFIAS). Data asupan gizi balita dikumpulkan melalui metode *food recall* balita 1x24. Data asupan gizi ibu dikumpulkan melalui metode *food recall* ibu 2x24 jam. Data keragaman pangan dan preferensi pangan keluarga dikumpulkan melalui wawancara *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Analisis yang digunakan adalah uji deskriptif *Chi-square test*, *independent t-test*, dan *Mann-Whitney test*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas orang tua memiliki tingkat pendidikan rendah. Sebagian besar ayah di kota (42,2%) dan desa (53,2%) memiliki pendidikan terakhir jenjang SD/MI/ sederajat. Sebagian besar ibu di kota (43,8%) dan desa (58,1%) juga memiliki pendidikan terakhir jenjang SD/MI/ sederajat. Balita yang tergolong *stunting* lebih banyak ditemukan di kota (37,4%) dibandingkan desa (32,2%). Balita dengan *underweight* juga lebih tinggi di kota



(32,8%) dibandingkan di desa (22,5%). Status gizi ibu menunjukkan sebagian besar normal di kota (45,3%), namun obesitas lebih dominan di desa (40,3%).

Ketahanan pangan rumah tangga secara umum tergolong rendah di kedua wilayah dan didominasi oleh kategori rawan pangan ringan (Kota: 23,4%; Desa: 43,5%), rawan pangan sedang (Kota: 35,9%; Desa: 25,8%), dan rawan pangan berat (Kota: 32,8%; Desa: 27,4%). Kebiasaan makan menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga baik di kota maupun desa terbiasa selalu sarapan (70,6%), makan dua kali sehari (59,5%), makan bersama keluarga (38,9%), dan memasak sendiri di rumah (50%). Konsumsi lauk hewani (42,9%) selalu diolah dengan cara digoreng atau ditumis (66,7%). Konsumsi sayuran dilakukan kadang-kadang (41,3%) yang rata-rata dikonsumsi dalam bentuk sayur bening atau ditumis (79,4%), sedangkan konsumsi buah (50,8%) dan makanan cepat saji (54%) tergolong jarang. Tingkat kecukupan energi balita di kota (80%) dan di desa (84,3%) termasuk kategori baik. Tingkat kecukupan protein balita di kota (102,3%) dan di desa (107,7%) termasuk kategori baik. Asupan zat gizi mikro seperti zat besi (53,4%), fosfor (49,3%), dan kalsium (25,2%) masih jauh di bawah angka kecukupan. Tingkat kecukupan energi (70%), protein (69%), zat besi (39,9%), fosfor (34,3%), dan kalsium (14,2%) pada ibu tergolong rendah. Nasi merupakan makanan pokok yang paling banyak dikonsumsi (100%) setiap hari oleh seluruh rumah tangga (100%) dengan frekuensi dua kali sehari. Ikan asin dikonsumsi oleh lebih banyak rumah tangga di desa (85,5%) dibanding kota (68,8%) dengan frekuensi 2–3 kali seminggu. Telur ayam lebih banyak dikonsumsi di kota (96,9%) sebanyak lima kali seminggu dibandingkan di desa (87,1%) sebanyak dua kali seminggu. Konsumsi makanan pada rumah tangga miskin di kota dan desa tergolong sebagian besar beragam. Tahu paling banyak dikonsumsi di kota (96,9%) dan desa (95,2%) sebanyak 2–4 kali per minggu. Sayuran wortel dikonsumsi oleh mayoritas rumah tangga di kota (68,8%) dan desa (71%) sebanyak 1–2 kali per minggu. Pisang adalah buah yang sering dikonsumsi oleh mayoritas rumah tangga kota (70,3%) dan desa (66,1%) sebanyak 1–2 kali per minggu. Biskuit merupakan jenis jajanan yang paling banyak dikonsumsi (73,8%) oleh rumah tangga di kedua wilayah. Teh merupakan minuman yang paling banyak dikonsumsi (62,7%) secara rutin sebanyak 2–3 kali seminggu. Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan gizi yang baik di kota (60,9%) maupun desa (64,5%), namun efikasi diri ibu terhadap konsumsi pangan keluarga masih tergolong rendah di kedua wilayah, baik di kota (93,8%) dan di desa (93,5%). Efikasi diri terhadap konsumsi pangan balita lebih tinggi di desa (93,5%) dibandingkan di kota (92,2%) walaupun keduanya masih didominasi kategori rendah. Efikasi diri juga merupakan variabel yang paling memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga ($p = 0,013$; $OR = 53,616$; $95\% CI: 2,304–1247,942$). Strategi *food coping* yang digunakan oleh rumah tangga miskin di kota (62,5%) dan desa (67,7%) sebagian besar tergolong rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk pemerintah melakukan intervensi sesuai dengan permasalahan ketahanan pangan yang masih mencerminkan rawan pangan di kota dan desa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang berbeda, seperti desain kohort untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko lain yang menimbulkan kerawanan pangan dan asupan gizi kurang di kota maupun desa.

Kata kunci: desa, ketahanan pangan, kota, rumah tangga

SUMMARY

HANA FATIMAH. Analysis of Food Security, Self-Efficacy, Food Coping, and Children's Nutritional Status of Poor Households in Cianjur. Supervised by ALI KHOMSAN and CESILIA METI DWIRIANI.

Poverty remains a major challenge in both developed and developing countries, affecting multiple aspects of household life. Cianjur Regency as one of the regencies in West Java that received the mandate of Presidential Instruction No. 4 of 2022 concerning the Acceleration of Extreme Poverty Eradication in Indonesia. Food security is defined as a condition in which food needs can be met from the national to the individual level, characterized by the availability of food in sufficient quantity and quality, safe, diverse, nutritious, equitable, affordable, and in accordance with the religion, beliefs, and culture of the community, thereby supporting healthy, active, and productive lives in a sustainable manner (Sutrisno 2022).

This study is a comparative, cross-sectional study conducted from February 12–20, 2025, among poor urban and rural households in Cianjur Regency. Ethical clearance was granted by the Health Research Ethics Committee, Faculty of Nursing and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Semarang (No. 761/KE/11/2024). The respondents were mothers of children under five living in selected urban and rural areas of Cianjur. Inclusion criteria included being permanent residents, recipients of social assistance (e.g., PKH or subsidized rice), having a child under five, and signing informed consent. A total of 126 respondents were selected—64 from urban and 62 from rural areas.

Primary data were collected on household characteristics (parental age and education, occupation, family size), child characteristics (age, sex), household income and expenditure, nutritional status of both mother and child, dietary habits (including nutrient intake, food diversity, food preferences), food security, maternal nutrition knowledge, self-efficacy, and food coping strategies. Household food security was measured using the Household Food Insecurity Access Scale (HFIAS). Nutritional intake data for children were collected via 24-hour food recall, while mothers' intake was recorded using 2x24-hour recall. Food diversity and preference were measured using the Food Frequency Questionnaire (FFQ). Data analysis included descriptive statistics, Chi-square test, independent t-test, and Mann-Whitney test.

Results showed that the majority of parents had low educational attainment. Most fathers in both urban (42.2%) and rural (53.2%) areas had completed only primary education, as had most mothers (urban: 43.8%, rural: 58.1%). Underweight children were also higher in urban areas (32.8%) compared to rural areas (22.5%). While most mothers had a normal BMI in urban areas (45.3%), obesity was more prevalent among rural mothers (40.3%).

Food security was generally low in both areas, with most households classified as mildly food insecure (urban: 23.4%, rural: 43.5%), moderately insecure (urban: 35.9%, rural: 25.8%), or severely insecure (urban: 32.8%, rural: 27.4%). Eating habits revealed that most households, regardless of location, consistently ate breakfast (70.6%), had two meals per day (59.5%), ate together as a family (38.9%), and cooked their meals at home (50%). Animal-based side dishes

(42.9%) were usually fried or sautéed (66.7%). Vegetables were consumed occasionally (41.3%), mainly as clear soup or sautéed (79.4%). Fruit (50.8%) and fast food (54%) were rarely consumed. Energy adequacy among children was relatively good in both urban (80%) and rural (84.3%) areas, as was protein adequacy (urban: 102.3%, rural: 107.7%). However, micronutrient intake—iron (53.4%), phosphorus (49.3%), and calcium (25.2%)—was below recommended levels. Among mothers, intake of energy (70%), protein (69%), iron (39.9%), phosphorus (34.3%), and calcium (14.2%) was low. Food consumption among poor households in urban and rural areas is classified as mostly diverse. Rice was the staple food, consumed daily by all households (100%). Salted fish was favored (97.5%). Chicken eggs were more commonly eaten in urban areas (96.9%) five times per week, compared to rural areas (87.1%) two times per week. Tofu was widely consumed by both urban (96.9%) and rural (95.2%) households 2–4 times per week. Carrots were also popular (98.4%) and consumed weekly by most households (urban: 68.8%, rural: 71%). Bananas were eaten 1–2 times per week by most urban (70.3%) and rural (66.1%) households. Biscuits were the most consumed snack (98.4% liked, 73.8% consumed). Tea was the most commonly consumed beverage (91.3% liked, 62.7% consumed) 2–3 times per week. Most mothers had good nutritional knowledge (urban: 60.9%, rural: 64.5%), but their self-efficacy regarding family food intake remained low in urban (93.8%) and rural (93.5%). Self-efficacy for child feeding was slightly higher in rural (93.5%) than urban areas (92.2%), yet still largely low. Self-efficacy was also the variable that most influenced household food security ($p = 0.013$; OR = 53.616; 95% CI: 2.304–1247.942). Food coping strategies among poor households were mostly categorized as low (urban: 62.5%, rural: 67.7%).

Based on these findings, it is recommended that government interventions target the specific challenges of food insecurity in both urban and rural areas. Future research should employ longitudinal or cohort designs to identify other risk factors contributing to food insecurity and inadequate nutrient intake in these communities.

Keywords: food security, household, rural, urban



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

ANALISIS KETAHANAN PANGAN, EFIKASI DIRI, *FOOD COPING*, DAN STATUS GIZI BALITA PADA RUMAH TANGGA MISKIN DI CIANJUR

HANA FATIMAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Gizi

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1 Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M.S.

Judul Tesis : Analisis Ketahanan Pangan, Efikasi Diri, *Food Coping*, dan Status Gizi Balita pada Rumah Tangga Miskin di Cianjur
Nama : Hana Fatimah
NIM : I1504231019

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S.



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Cesilia Meti Dwiriani, M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Rimbawan
NIP 196204061986031002

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP 197810032009121003





Tanggal Ujian: 25 Juli 2025

Tanggal Lulus:

29 AUG 2025



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2025 sampai bulan Juli 2025 ini ialah ketahanan pangan, efikasi diri, pola konsumsi, dan status gizi rumah tangga miskin, dengan judul “Analisis Ketahanan Pangan, Efikasi Diri, *Food Coping*, dan Status Gizi Balita pada Rumah Tangga Miskin di Cianjur”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S. dan Dr. Ir. Cesilia Meti Dwiriani, M.Sc. selaku komisi pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing, memberikan ilmu, dukungan, arahan, saran yang membangun, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M.S. selaku dosen penguji pada ujian tesis yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Ikeu Tanziha, M.S, selaku pembahas kolokium dan dosen moderator pada seminar hasil yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. Rimbawan dan Dr.agr. Eny Palupi, S.T.P, M.Sc. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan penulisan tesis.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf Departemen Gizi Masyarakat, serta staf Sekolah Pascasarjana IPB yang memberikan ilmu dan pelayanan terbaiknya.
6. *Neys-van Hoogstraten Foundation (NHF), the Netherlands*, atas pendanaan riset yang berjudul Ketahanan Pangan pada Penduduk Miskin di Desa dan Kota: Tinjauan Modal Sosial, Efikasi Diri, dan Pengetahuan Gizi.
7. Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cianjur yang telah memberikan izin penelitian, serta seluruh jajaran pihak Kelurahan Sayang dan Desa Ciwalen yang telah mendampingi penulis selama proses penelitian di Kabupaten Cianjur.
8. Bapak Ir. Nur Abdi Zakaria dan Ibu dra. Siti Chairil Bariyah selaku orang tua penulis, serta Hannan Nur Muhammad, S.T. selaku adik penulis, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tiada hentinya untuk kelancaran dalam proses penyelesaian tesis penulis.
9. Para enumerator yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data di lapang.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Gizi Tahun 2023 atas bantuan dan dukungan bagi penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk penulis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Hana Fatimah



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Hipotesis	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Karakteristik Wilayah Penelitian	5
2.2 Konsep Kemiskinan	5
2.3 Konsep Ketahanan Pangan dan Metode <i>Household Food Security Access Scale</i> (HFIAS)	6
2.4 Pengetahuan Gizi dan Ketahanan Pangan	7
2.5 Efikasi diri dan Ketahanan Pangan	8
2.6 Pola Konsumsi dan Ketahanan Pangan	9
2.7 <i>Food Coping Strategy</i> dan Ketahanan Pangan	10
III KERANGKA PENELITIAN	11
IV METODE	14
4.1 Desain, Tempat, dan Waktu Penelitian	14
4.2 Jumlah dan Cara Pengambilan Responden	14
4.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	15
4.4 Pengolahan dan Analisis Data	17
4.5 Definisi Operasional	23
V HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1 Letak Geografis Lokasi Penelitian	25
5.2 Karakteristik Keluarga	26
5.3 Karakteristik Subjek	30
5.4 Status Gizi	31
5.5 Ketahanan Pangan	33
5.6 Pola Konsumsi	37
5.7 Pengetahuan Gizi	57
5.8 Efikasi Diri	60
5.9 Strategi <i>Food Coping</i>	64
5.10 Hubungan Variabel Penelitian terhadap <i>Stunting</i> pada Balita	67
5.11 Faktor Determinan Ketahanan Pangan Rumah Tangga	69
VI SIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Simpulan	71
6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	87



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Jenis, variabel, dan cara pengumpulan data	16
2	Pengkategorian variabel penelitian	20
3	Sebaran subjek berdasarkan tingkat pendidikan orang tua dan jumlah anggota keluarga	26
4	Sebaran responden berdasarkan pekerjaan ayah dan ibu	27
5	Sebaran responden berdasarkan pendapatan keluarga	28
6	Sebaran responden berdasarkan kepemilikan rumah dan aset	30
7	Sebaran berdasarkan karakteristik subjek (balita)	30
8	Tabel Sebaran status gizi balita	31
9	Sebaran status gizi ibu	33
10	Sebaran responden berdasarkan ketahanan pangan rumah tangga	34
11	Sebaran responden berdasarkan jawaban ketahanan pangan rumah tangga	35
12	Sebaran subjek berdasarkan kebiasaan makan rumah tangga	37
13	Rata-rata asupan dan tingkat kecukupan energi dan zat gizi balita di kota dan desa	41
14	Rata-rata asupan dan tingkat kecukupan energi dan zat gizi ibu di kota dan desa	44
15	Sebaran responden berdasarkan frekuensi makanan pokok dan lauk hewani (kali/minggu)	47
16	Sebaran responden berdasarkan frekuensi makan sayur dan buah (kali/minggu)	49
17	Sebaran responden berdasarkan frekuensi makan jajanan dan minuman (kali/minggu)	50
18	Sebaran responden berdasarkan hasil skor keragaman pangan	51
19	Sebaran responden berdasarkan preferensi kesukaan makanan pokok dan sumber protein	52
20	Sebaran responden berdasarkan preferensi kesukaan sayur dan buah	54
21	Sebaran responden berdasarkan preferensi kesukaan jajanan dan minuman	55
22	Sebaran responden berdasarkan pengetahuan gizi ibu	57
23	Sebaran responden berdasarkan jawaban benar pengetahuan gizi ibu	58
24	Sebaran responden berdasarkan efikasi diri ibu terhadap konsumsi keluarga	60
25	Sebaran responden berdasarkan jawaban efikasi diri ibu terhadap konsumsi keluarga	61
26	Sebaran responden berdasarkan efikasi diri ibu terhadap konsumsi balita	62
27	Sebaran responden berdasarkan jawaban efikasi diri ibu terhadap konsumsi balita	63
28	Sebaran responden berdasarkan strategi <i>food coping</i>	64
29	Sebaran responden berdasarkan jawaban strategi <i>food coping</i>	66



DAFTAR GAMBAR

1	Diagram kerangka pemikiran analisis perbandingan ketahanan pangan	13
2	Peta Kabupaten Cianjur	25